

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Manusia di dalam kehidupannya harus berkomunikasi, artinya memerlukan orang lain dan membutuhkan kelompok atau masyarakat untuk saling berinteraksi, hal ini merupakan suatu hakekat bahwa sebagian besar pribadi manusia terbentuk dari hasil integrasi sosial dengan sesama dalam kelompok dan masyarakat. Di dalam kelompok/organisasi itu selalu terdapat bentuk kepemimpinan yang merupakan masalah penting untuk kelangsungan hidup kelompok, yang terdiri dari pemimpin dan bawahan. Di antara kedua belah pihak harus ada komunikasi dua arah untuk itu diperlukan adanya kerja sama yang diharapkan untuk mencapai cita-cita pribadi, maupun kelompok, untuk mencapai tujuan suatu organisasi. Salah satu bentuk komunikasi tersebut adalah komunikasi atasan dan bawahan.

Komunikasi atasan dan bawahan yakni komunikasi interpersonal (Mulyana, 2000: 73) menyatakan bahwa “komunikasi interpersonal ini adalah komunikasi yang hanya dua orang, seperti suami istri, dua sejawat, dua sahabat dekat, guru-murid dan sebagainya”. Dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal merupakan proses penyampaian informasi, pikiran dan sikap tertentu antara dua orang atau lebih yang terjadi pergantian pesan baik sebagai komunikasi maupun komunikator dengan tujuan untuk mencapai saling pengertian, mengenai masalah yang ada akan dibicarakan yang akhirnya diharapkan terjadi perubahan perilaku dalam lingkup organisasi menentukan tingkat keberhasilan dari sebuah organisasi.

Resimen Mahasiswa merupakan organisasi yang ada di dalam perguruan tinggi negeri maupun swasta beranggotakan mahasiswa itu sendiri untuk mempersiapkan jiwa kebangsaan, bela negara, kepemimpinan dan nilai kedisiplinan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dibawah asuhan Tentara Nasional Indonesia (Pemuda & Erin, 2016).

Resimen Mahasiswa sebagai komando cadangan pertahanan negara Republik Indonesia memiliki peraturan dan kegiatan yang mengacu pada Tentara

Nasional Indonesia namun sistem militer, sejak awal mengikuti kegiatan akan diberikan doktrin tentang disiplin dalam mengatur waktu, tanggung jawab, dan tugas setiap individu agar terbiasa dalam kehidupan sehari-hari dan terbentuk perilaku yang dapat mengelola dirinya dengan baik. Penerapan peraturan untuk nilai kuliah atau indeks prestasi semester minimal 3,2 jika salah satu anggota memperoleh nilai tidak memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan maka ada sanksi wajib harus dilaksanakan karena kuliah tetap diutamakan walau sebagai mahasiswa berorganisasi.

Anggota Resimen Mahasiswa memiliki peran di universitas melakukan kegiatan pengamanan, kegiatan pengamanan tersebut dilakukan di lingkungan universitas dan pelaksanaannya rutin dilakukan pada setiap kegiatan wisuda dan sehingga terpilih anggota-anggota yang memiliki tekad kuat dari dalam dirinya.

Kegiatan harian anggota adalah piket pagi dari pukul 06.45 WIB sampai 15.00 WIB dan piket malam khusus anggota laki-laki dimulai pukul 20.45 WIB sampai 06.00 WIB, kegiatan piket dilaksanakan 3 kali seminggu disesuaikan dengan jadwal kuliah agar tidak mengganggu belajar dikelas dan saat piket tidak hanya menjaga markas komando tetapi sebagai pusat informasi dan belajar materi resimen mahasiswa. Pada saat melaksanakan piket ada peraturan urusan dinas dalam yang harus diterapkan sesuai dengan peraturan yang diadopsi dari Tentara Nasional Indonesia dan harus dilaksanakan dengan disiplin saat ketepatan waktu datang dan pulang piket, kerapian seragam, kelengkapan seragam, dan tata cara sikap kepada atasan maupun senior (Perdana,2012).

Resimen Mahasiswa memiliki struktur organisasi jabatan sesuai kemampuan yang dipercayai oleh unsur pimpinan seperti jabatan komandan, wakil komandan, provoost, kepala urusan dan kepala bidang. Semua jabatan memiliki peran penting seperti komandan dan wakil komandan satuan yang bertanggung jawab atas keseluruhan anggota yang berada di lingkungan satuan Resimen Mahasiswa tersebut. Komandan dan wakil komandan satuan juga dibantu oleh unsur staf yang berada pada garis komando langsung pimpinan. Unsur staf terdiri dari Kepala urusan administrasi (Kaur Admin), Kepala urusan khusus (Kaur Sus), dan Kepala urusan pendidikan dan latihan (Kaur Diklat). Kaur Admin adalah kepala urusan administrasi yang bertugas mengurus keluar

masuknya surat yang ada di satuan Menwa. Kaur Sus adalah kepala urusan khusus yang bertugas mengawasi semua perlengkapan yang ada di satuan Menwa. Kaur Diklat adalah kepala urusan pendidikan dan latihan yang bertugas membuat rencana operasional di satuan Menwa selama satu periode jabatan sesuai dengan semboyan Menwa Indonesia adalah “Widya Castrena Dharma Sidhha”, berasal dari bahasa sanskerta yang berarti “Penyempurnaan Pengabdian Dengan Ilmu Pengetahuan dan Ilmu Keprajuritan” (Wibowo, 2015).

Resimen mahasiswa setiap tahunnya melakukan yang namanya rekrutmen anggota, yang dimaksud rekrutmen anggota disini yakni rekrutmen bagi mahasiswa yang berminat dan mantap untuk bergabung menjadi anggota Resimen Mahasiswa ini juga sama layaknya Organisasi intrakampus yang lainnya. Dan juga dengan tujuan yang sama yakni dalam rangka meregenerasikan para penerus organisasi yang lama ke yang baru. Adapun beberapa tahap tes seleksi bagi calon anggota Resimen Mahasiswa yang meliputi, tes administrasi, tes kesehatan, tes psikologi, tes akademik, dan tes kesemaptaan. Namun, ada beberapa calon anggota Resimen Mahasiswa yang tidak lolos ketika melaksanakan tes, karena ada faktor tersendiri dari calon anggota Resimen Mahasiswa baik dari segi fisik dan mental yang tidak kuat sehingga calon anggota dinyatakan tidak lolos.

Bagi calon anggota Resimen Mahasiswa yang lolos wajib mengikuti pendidikan karakter bela negara yakni pendidikan dasar militer yang bekerjasama dengan Depo Pendidikan Kejuruan Rindam V Brawijaya, untuk menumbuhkan kesadaran bela negara pada calon anggota Resimen Mahasiswa. Selain pendidikan wajib, anggota dapat mampu untuk mengikuti pendidikan tingkat lanjut yakni, pendidikan kursus kader pelaksana, pendidikan kursus pelatih.

Dalam dunia militer fungsi dan peran seorang komandan sangat erat hubungannya dengan membangun karakter anggota, seorang komandan yang harus tahu tentang semua kebutuhan yang menjadi dasar terpenuhinya kondisi dimana anggota memiliki peluang untuk mencapai prestasi. Hubungan antara komandan, anggota yang dibina harus merupakan hubungan yang mencerminkan kebersamaan pandangan dalam mewujudkan apa yang dicita-citakan.

Salah satunya yaitu berkomunikasi dengan anggota seharusnya merupakan bagian dari tanggung jawab seorang koamandan, karena dengan berkomunikasi

secara formal dengan anggota harus dilakukan secara teratur. Dengan kata lain berkomunikasi dengan anggota harus dilakukan ketika anggota mempunyai masalah atau kesalahan. Mendengarkan secara aktif menjadi sangat penting ketika komandan dengan anggota berinteraksi, anggota seringkali menyampaikan persoalan dan motivasinya. Seorang komandan harus dapat mendengarkan secara aktif, karena salah satu tanggung jawab utamanya adalah memotivasi anggota agar dapat mencapai potensi tertinggi.

Berdasarkan uraian yang telah peneliti jabarkan, maka peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai komunikasi komandan dalam pendidikan karakter bela negara anggota resimen mahasiswa yang tertuang dalam Judul “Komunikasi Interpersonal Komandan Dalam Pendidikan Karakter Bela Negara Anggota Resimen Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember “

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara komunikasi komandan dalam pendidikan karakter bela negara pada resimen mahasiswa unmu jember?
2. Apakah faktor penghambat dan pendukung dalam pendidikan karakter bela negara anggota pada resimen mahasiswa unmu jember?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui cara komunikasi komandan dalam pendidikan karakter bela negara anggota pada resimen mahasiswa unmu jember?
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam pendidikan karakter bela negara anggota pada resimen mahasiswa unmu jember?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis peneliti ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan konseptual sehingga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan berkaitan dengan komunikasi interpersonal komandan dalam pendidikan karakter bela negara anggota pada resimen mahasiswa unmuh jember?

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Komandan

Diharapkan dapat memberikan masukan yang digunakan untuk menerapkan pembentukan pendidikan karakter bela negara pada anggota resimen mahasiswa unmuh jember.

#### b. Bagi Anggota

1. Anggota dapat mengetahui akan pentingnya pembentukan pendidikan karakter bela negara.
2. Sebagai pengetahuan untuk meningkatkan sikap dan tingkah laku dalam menerapkan pembentukan karakter bela negara guna perbaikan individu dari segi prestasi dan kualitas.

#### c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti, memiliki kreativitas dan kemampuan dalam memahami pembentukan pendidikan karakter bela negara.

## 1.5 Kerangka Pikir

### 1. Komunikasi Interpersonal

- a. Proses komunikasi yang terjadi dalam diri seseorang

### 2. Komandan

- a. Memiliki prinsip kedisiplinan
- b. Melakukan pengembangan diri secara sukarela
- c. Pemimpin yang terbentuk dari serangkaian seleksi, pelatihan dan pendidikan terencana serta berkesinambungan agar selalu siap dalam keadaan apapun.

3. Pendidikan Karakter Bela Negara
  - a. Proses pembelajaran manusia untuk mengembangkan potensi diri yang bekarakter.
  - b. Sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia.
4. Anggota
  - a. Pentingnya pembentukan pendidikan karakter bela negara.
  - b. Meningkatkan sikap dan tingkah laku dalam menerapkan pembentukan karakter bela negara
5. Resimen Mahasiswa
  - a. Sebagai wadah yang merupakan sarana pengembangan diri mahasiswa dibidang kedisiplinan, keprajuritan.
  - b. Kearah perluasan wawasan serta peningkatan keikutsertaan dalam upaya bela negara.

Bagan 1.1  
Kerangka Pemikir

